



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
(UNISSULA)**

Skripsi

Untuk memenuhi persyaratan mencapai Sarjana Keperawatan

Oleh:

Rachma Dwi Widyastuti

30901900172

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
PRODI STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2023


PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME


Saya yang bertanda tangan dibawah ini, dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG (UNISSULA)" saya susun tanpa tindakan plagiarism sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Fakultas IlmuKeperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Yang dibuktikan melaluiuji *Turn it in*. Jika kemudian hari ternyata Saya melakukan tindakan plagiarism, Saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi yangdijatuhkan oleh Universitas Islam Sultan Agung Semarang kepada Saya.

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Semarang, 31 Januari 2023

Penulis


Ns. Hj. Sri Wahvuni, M.Kep. Sp.Kep.Mat
NIDN: 210998007


Rachma Dwi Widyastuti





**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
(UNISSULA)**

Skripsi

Oleh:

Rachma Dwi Widyastuti

30901900172

**FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
PRODI STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
TINGKAT KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA
KEPERAWATAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN
AGUNG SEMARANG (UNISSULA)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama: Rachma Dwi Widyastuti

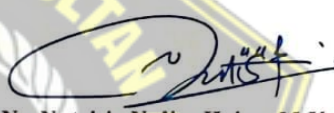
NIM: 30901900172

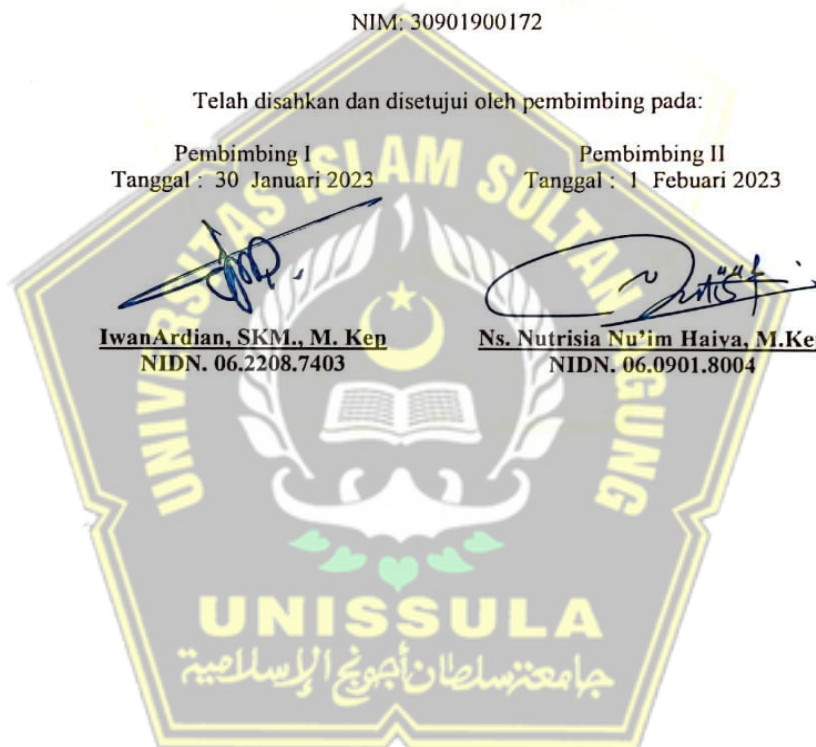
Telah disahkan dan disetujui oleh pembimbing pada:

Pembimbing I
Tanggal : 30 Januari 2023

Pembimbing II
Tanggal : 1 Februari 2023


Iwan Ardian, SKM., M. Kep
NIDN. 06.2208.7403


Ns. Nutrisia Nu'im Haiva, M. Kep
NIDN. 06.0901.8004



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
TINGKAT KEBERHASILAN STUDI MAHASISWA
KEPERAWATAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN
AGUNG SEMARANG (UNISSULA)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama: Rachma Dwi Widyastuti

NIM: 30901900172

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 07 Februari 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Penguji I,

Ns. Iskim Luthfa, S.Kep., M. Kep
NIDN. 06.2006.8402

Penguji II,

Iwan Ardian, SKM., M. Kep
NIDN. 06.2208.7403

Penguji III,

Ns. Nutrisia Nu'im Haiya, M. Kep
NIDN. 06.0901.8004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan

Iwan Ardian, SKM, M.Kep
NIDN. 06.2208.7403

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Keberhasilan Studi Mahasiswa Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang (Unissula)”

Skripsi ini disusun guna untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat kelulusan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak menerima dukungan, informasi, saran, bimbingan serta doa oleh berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Gunarto, SH., M.H Selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Iwan Ardian SKM. M.Kep. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung dan selaku sebagai pembimbing 1 yang telah sabar meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan dan memberikan ilmu serta nasehat yang bermanfaat dalam menyusun skripsi ini
3. Ns. Indra Tri Astuti, M.kep, Sp.Kep.An selaku kaprodi S1 Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

4. Ns. Nutrisia Nu'im Haiya, S.Kep., M.Kep. selaku Dosen pembimbing 2 yang telah membuat saya antusias dalam membuat skripsi yang baik dan benar, serta terimakasih karena sudah meluangkan waktu dan tenaganya.
5. Ns. Iskim Luthfa, S.Kep.,M.Kep. selaku Dosen Penguji 1
6. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta bantuan kepada penulis selama menempuh studi.

Dalam pembuatan Skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang baik dan bersifat membangun agar penulisan ini dapat menjadi lebih baik lagi, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat terutama bagi para tenaga keperawatan.

Semarang, 31 Januari 2023

Rachma Dwi Widyastuti

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

Skripsi, Januari 2023

ABSTRAK

Rachma Dwi Widyastuti

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEBERHASILAN
STUDI MAHASISWA KEPERAWATAN UNIVERSITAS ISLAM SULTAN
AGUNG SEMARANG (UNISSULA)**

Latar Belakang: Indeks prestasi kumulatif merupakan tolak ukur keberhasilan studi mahasiswa selama melakukan pembelajaran di kampus. Untuk mencapai tingkat keberhasilan studi tidak lepas dari berbagai dukungan yang diberikan salah satunya dukungan dari keluarga, dukungan ini berupa dukungan emosional, penghargaan, informasi dan intrumental. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat keberhasilan studi.

Metode Penelitian: Penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 208 mahasiswa keperawatan Unissula dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen dukungan keluarga menggunakan kuisisioner dan tingkat keberhasilan studi menggunakan IPK. Uji korelasi pada penelitian ini menggunakan Rank Spearman.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan jenis kelamin perempuan sebanyak 134 mahasiswa (64,4%) dan jumlah anggota keluarga 3-5 sebanyak 119 mahasiswa (57,2%). Tingkat dukungan keluarga baik sebanyak 86 mahasiswa (41,3%) dan tingkat keberhasilan studi sangat memuaskan sebanyak 82 mahasiswa (39,4%). Hasil korelasi rank Spearman didapatkan nilai *p value* $0,000 < 0,05$, dengan koefisien korelasi sebesar 0,738.

Simpulan: Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat keberhasilan studi mahasiswa keperawatan Unissula, dengan keamatan hubungan pada kategori “kuat”.

Kata Kunci: Dukungan keluarga, Tingkat keberhasilan studi

Daftar Pustaka: 24 (2010 – 2021)

NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
FACULTY OF NURSING SCIENCE
SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG
Thesis, January 2023

ABSTRACT

Rachma Dwi Widyastuti

**RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND SUCCESS RATE OF
NURSING STUDENTS SULTAN AGUNG ISLAMIC UNIVERSITY SEMARANG
(UNISSULA)**

Background: *The cumulative grade point index is a measure of student learning success while studying on campus. To achieve a level of success in learning cannot be separated from the various supports provided, one of which is support from the family, this support is in the form of emotional support, appreciation, information and instrumental. The research objective was to determine the relationship between family support and the success rate of the study.*

Method: *Research using cross sectional approach. The research sample was 208 Unissula nursing students using purposive sampling technique. The family support instrument uses a questionnaire and the success rate of the study uses the GPA. Correlation test in this study using Rank Spearman.*

Result: *The results showed that 134 students (64.4%) were female and 119 students (57.2%) had 3-5 family members. The level of good family support was 86 students (41.3%) and the study success rate was very satisfying as many as 82 students (39.4%). Spearman's rank correlation results obtained a p value of $0.000 < 0.05$, with a correlation coefficient of 0.738.*

Conclusion: *There is a relationship between family support and the success rate of Unissula nursing student studies, with the closeness of the relationship in the "strong" category.*

Keywords: *Family support, study success rate*

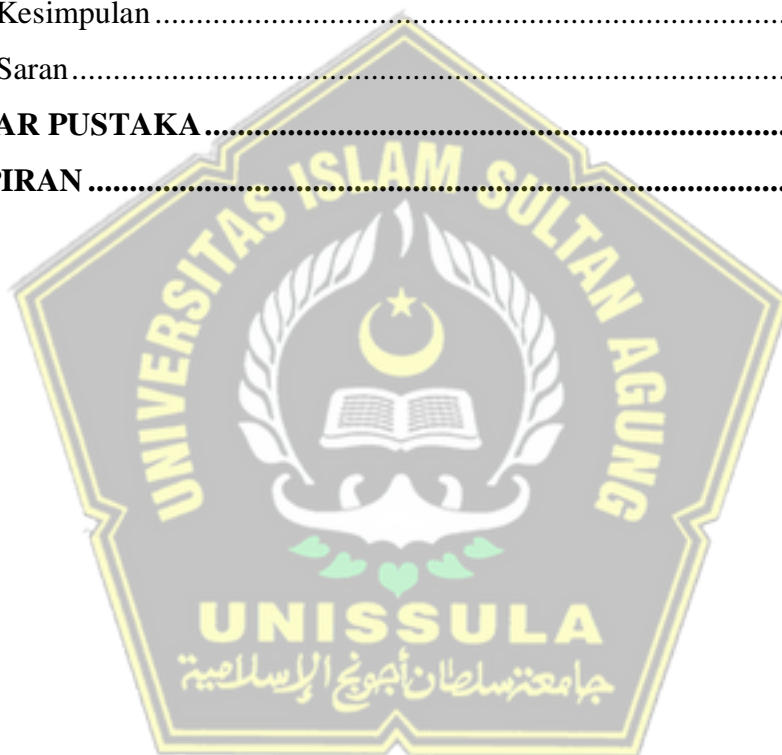
Bibliographies: 24 (2010 – 2021)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori.....	8
1. Keluarga	8
a. Fungsi afektif	8
b. Fungsi sosialisasi dan penempatan sosial.....	9
c. Fungsi reproduksi.....	9
d. Fungsi ekonomi.....	9
e. Fungsi keperawatan kesehatan.....	9
2. Dukungan Keluarga	9
a. Dukungan emosional.....	11
b. Dukungan penghargaan	11
c. Dukungan informasi	12
d. Dukungan instrumental	12
3. Tingkat Keberhasilan Studi.....	12

4. Mahasiswa.....	15
5. Sistem Pendidikan Sarjana Keperawatan Profesi Ners.....	16
6. Tingkat Keberhasilan Studi S1 Ners.....	18
B. Kerangka Teori	19
C. Hipotesa.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Kerangka Konsep.....	21
B. Variabel Penelitian.....	21
C. Jenis dan Desain Penelitian	22
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23
E. Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
F. Definisi Operasional.....	25
G. Instrumen/Alat Pengumpul Data.....	26
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	27
I. Metode Pengumpulan Data.....	28
J. Rencana Analisa Data	29
K. Etika Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
A. Pengantar Bab	36
B. Penjelasan tentang karakteristik responden.....	36
1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	36
2. Disribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Responden	37
C. Penjelasan hasil	38
1. Variabel Penelitian	38
a. Dukungan Keluarga.....	38
c. Analisa Bivariat.....	39
BAB V PEMBAHASAN	40
A. Pengantar Bab	40
B. Interpretasi dan Diskusi Hasil.....	40
1. Jenis Kelamin	40

2. Jumlah Anggota Keluarga.....	41
3. Dukungan Keluarga	41
4. Tingkat Keberhasilan Studi.....	42
5. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Keberhasilan Studi Mahasiswa Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung (Unissula)	43
C. Keterbatasan Penelitian	45
D. Implikasi Keperawatan.....	46
BAB VI PENUTUP.....	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	53



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Predikat Kelulusan Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung	15
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	25
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner	27
Tabel 3. 3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	34
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin	36
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	37
Tabel 4. 3 Karakteristik Variabel Dukungan Keluarga	38
Tabel 4. 4 Karakteristik Variabel Tingkat Keberhasilan Studi	38
Tabel 4. 5 Hasil Korelasi Rank Spearman	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	19
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 2 Surat Ijin Uji Validitas
- Lampiran 3 Surat Ijin Pengambilan Data
- Lampiran 4 Surat Jawaban Ijin Pengambilan Data
- Lampiran 5 *Ethical Clearance*
- Lampiran 6 Surat Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 Informed Consent
- Lampiran 8 Kuisisioner Penelitian Dukungan Keluarga
- Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan Realibitas
- Lampiran 10 Output SPSS
- Lampiran 11 Catatan Hasil Konsultasi
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa perkuliahan merupakan suatu proses pembelajaran yang menciptakan banyak sekali pengalaman baru, dengan adanya hal tersebut terkadang mahasiswa di paksa oleh keadaan untuk dapat beradaptasi dengan kegiatan maupun tuntutan baik dari tempat perkuliahan maupun keluarga, tak jarang mahasiswa banyak yang mengalami penurunan prestasi dari pada semasa SMA. Menurut TL et al. (2017) Prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang dipengaruhi dari dalam dan faktor yang dipengaruhi dari luar, dimana faktor-faktor tersebut antara lain adalah jenis kelamin, kejuruan waktu sekolah, status perkawinan, status pekerjaan, dan tentunya keluarga.

Sebagai mahasiswa tentu saja akademis menjadi salah satu hal yang di tuntut secara umum oleh dunia pekerjaan nanti, sehingga mahasiswa perlu mengoptimalkan kegiatan belajarnya agar mendapat nilai yang baik sebagai tolak ukur keberhasilan studi mereka selama melakukan pembelajaran di kampus. Untuk mencapai tingkat keberhasilan yang telah di standarisasi oleh pihak kampus, tentu tidak terlepas dari berbagai dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak salah satunya adalah pihak keluarga, dukungan ini dapat berupa berbagai hal yang dapat di terima oleh

mahasiswa antara lain material, mental, dan mentoring (Houghty et al., 2019).

Dukungan secara umum dapat di artikan sebagai suatu upaya yang diterima oleh seseorang baik itu moral ataupun material untuk mendorong orang lain dalam melakukan kegiatannya, dengan adanya hal tersebut di harapkan mahasiswa memiliki semangat untuk dapat meningkatkan optimalisasi mereka dalam menjalankan studinya di kampus. Dukungan ini dapat dilakukan oleh siapa pun, baik teman, dosen, kekasih, maupun keluarga. Dukungan keluarga menurut Melisa & Putra (2021) adalah pertolongan yang dapat diberikan kepada keluarga, hal ini dapat berupa harta, pelayanan, informasi dan pengarahan sehingga dapat membuat yang mendapatkan dukungan tersebut bisa merasa dihargai, disayang dan aman. Dukungan keluarga ini juga akan berpengaruh pada rasa percaya diri pada anggota keluarga yang diberikan dukungan tersebut hingga dapat menjaga tetap sehat (Misgiyanto & Susilawati, 2019).

Keberhasilan pembelajaran adalah sesuatu yang menginterpretasikan hal dari kegiatan pembelajaran atau studi yang ditempuh telah sesuai dengan tujuan dan misi milik universitas. Selain itu keberhasilan studi juga dapat dikatakan sebagai acuan seberapa paham mahasiswa dalam memahami materi yang telah diberikan oleh dosen. Keberhasilan ini juga mencerminkan kualitas dari proses belajar mengajar (PBM). Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi PBM yakni nilai mutu, tenaga pengajar (dosen), kurikulum dan fasilitas serta infrastruktur (Dwipurwani et

al., 2012). Keberhasilan pembelajaran ini dapat di pengaruhi oleh berbagai hal, diantaranya: 1) factor internal, 2) factor fisiologis, 3) factor psikologis, dan 4) factor eksternal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Febianti & Joharudin (2018), mereka menemukan bahwa keluarga (khususnya orang tua) adalah komponen utama dalam memberikan teladan bagi pelajar. Orang tua memberikan tuntunan, ajaran serta arahan tentang pendidikan, akhlak, serta bersosialisasi dalam masyarakat. Mereka secara kontinu mendapatkan pendidikan tentang agama, moral, budaya, pergaulan, dan pandangan hidup yang sangat penting bagi kehidupan (Wardani, 2017).

Rahmat Hidayat (2018) telah melakukan penelitian dengan topik yang serupa yakni dukungan keluarga dan tingkat prestasi belajar. Penelitian tersebut menyatakan bahwa dukungan keluarga paling banyak berkategori tinggi dan tingkat prestasi belajar ada pada kategori cumlaude. Selain itu, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Tita Tanjung Sari (2020) mendapatkan terdapat pengaruh dari efikasi diri terhadap tingkat keberhasilan belajar yang dilakukan di rumah pada saat Covid-19 sedang tinggi-tingginya. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Putri Viola Melisa & ED Putra (2021) yakni menunjukkan bahwa responden memiliki dukungan keluarga yang tinggi serta nilai yang melampaui KKM sebanyak 28 orang yang merujuk pada hasilnya yakni terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat keberhasilan belajar. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ni'matuzahroh & Riskha Dianita Anggraeni (2018) yang menemukan bahwa ada hubungan positif

yang signifikan yang tinggi antara dukungan Sosial keluarga dan prestasi belajar. Penelitian terakhir yakni penelitian milik Abdollah Rezaei-Dehaghani, Mahrokh Keshvari, dan Somayeh Paki(2018) yang menunjukkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara fungsi keluarga (kecuali kurangnya kemandirian) dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula, terdapat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang masih kurang memuaskan. Studi pendahuluan ini dilakukan dengan proses wawancara dengan beberapa mahasiswa di universitas. Mereka menyebutkan bahwa terjadi penurunan Indeks Prestasi Semester (IPS) yang kemudian berdampak pula pada Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Sebagian besar permasalahan yang dialami mahasiswa yang mengalami penurunan IPK dikarenakan permasalahan dengan orang tua seperti contoh pada Mahasiswa A yang mengalami hilang fokus karena orang tua yang sering bertengkar membuat anak kehilangan fokus saat belajar, mahasiswa B yang merasa iri dengan saudara kandungnya yang mendapatkan dukungan orang tua secara maksimal sehingga berdampak pada rasa minat mahasiswa untuk belajar dan contoh lainnya pada mahasiswa C yang mengalami tekanan dikarenakan orang tua yang sedang mengalami permasalahan keuangan yang berimbas pada konsentrasi mahasiswa tersebut. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan pada responden diatas, didapatkan hasil IPK yang kurang memuaskan, dengan hasil data bahwa reponden pertama mendapatkan IPK

2,09, responden kedua mendapatkan IPK 2,31, responden ketiga mendapatkan IPK 1,25 (Data primer, 2022).

Apabila dilihat dari masalah-masalah di atas, terdapat beberapa aspek mutual yang ditemukan pada alasan-alasan tersebut, yakni adanya campur tangan keluarga dalam penurunan IPK. Hal ini menunjukkan bahwa keluarga merupakan suatu hal yang krusial dalam hal akademik, yang mana hal tersebut berkaitan dengan faktor ekonomis, dan juga support oleh anggota keluarga dalam melakukan/melanjutkan studinya. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat keberhasilan studi dengan judul “Hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat keberhasilan studi mahasiswa keperawatan universitas islam sultan agung semarang (unissula)”.

B. Perumusan Masalah

Latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut: “Apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat keberhasilan studi mahasiswa keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang (Unissula)?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa, tujuan dari penelitian ini adalah terbagi menjadi 2, sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Pada penelitian ini tujuan secara umum adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga terhadap tingkat keberhasilan studi mahasiswa.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden seperti jenis kelamin dan jumlah anggota keluarga.
- b. Mendeskripsikan tentang dukungan keluarga pada mahasiswa keperawatan Unissula.
- c. Mendeskripsikan tingkat keberhasilan studi mahasiswa keperawatan Unissula.
- d. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan tingkat keberhasilan studi mahasiswa keperawatan Unissula.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat pada pembacanya dimana manfaat penelitian ini akan disampaikan secara rinci sebagai berikut:

1. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti khususnya dan umumnya bagi masyarakat terkait dukungan keluarga serta pengetahuan tentang keberhasilan studi mahasiswa.

2. Teoretis

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan bagi penelitian selanjutnya, selain itu penelitian ini juga di harapkan dapat di kembangkan lagi oleh penelitian selanjutnya.

3. Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pihak terkait dan keluarga dalam memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang berstatus sebagai mahasiswa agar anggota keluarga tersebut dapat meningkatkan keberhasilan studinya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Keluarga

Nadirawati, (2018) mengatakan bahwa keluarga secara global dapat diartikan sebagai fundamental dari unit sosial ekonomi yang paling kecil dari seluruh institusi dalam kewargaan. Dapat dikatakan sebagai keluarga apabila terdiri dari 2 orang, memiliki ikatan antar individu, hubungan darah, hubungan pernikahan, yang bersama-sama tinggal di satu tatanan rumah tangga serta anak pungut.

Friedman, (2015) menyatakan bahwa terdapat beberapa fungsi keluarga yakni:

a. Fungsi afektif

Fungsi afektif merupakan fungsi keluarga yang memiliki hubungan dengan pandangan keluarga tentang pelengkap kepentingan psikososial personal keluarga. Melalui pelengkap peran afektif ini, maka anggota keluarga bisa ada di kondisi dimana psikososial anggota keluarga yang dituju yang utama yakni membentuk setiap sifat dan sikap yang dimiliki oleh anggota keluarga, budi pekerti, watak, kapabilitas dalam berhubungan dengan yang lain, dan juga martabat.

b. Fungsi sosialisasi dan penempatan sosial

Dalam hal ini, keluarga berperan sebagai pembentuk persona yang mana sekiranya dapat diterima saat bersosialisasi. Keluarga juga merupakan kelompok pertama manusia pada saat lahir untuk bersosialisasi/berkomunikasi.

c. Fungsi reproduksi

Keluarga memiliki fungsi untuk meneruskan keturunan dengan bereproduksi untuk menambah jumlah populasi manusia.

d. Fungsi ekonomi

Keluarga memiliki fungsi sebagai pemenuhan kebutuhan hidup dan menunjang kebutuhan perekonomian agar individu dapat berkembang sehingga dapat membantu dalam pemenuhan kehidupan keluarga.

e. Fungsi keperawatan kesehatan

Dalam fungsi ini, keluarga berfungsi sebagai penyedia kebutuhan fisik dan juga perawatan kesehatan. Perawatan tersebut tidak hanya didapat berdasarkan materi saja, namun juga berdasarkan kebutuhan tentang informasi kesehatan dan support.

2. Dukungan Keluarga

Dalam Friedman, (2015), dukungan keluarga merupakan salah satu sistematis dalam berkehidupan yang berbentuk dorongan positif dimana hal ini diberikan di setiap tingkatan umur pada saat hidup.

Fungsi dari dukungan ini adalah untuk menjadikan anggota keluarga yang lain dapat berfungsi sesuai fungsinya sebagai manusia. Dukungan ini juga dapat memberikan pengaruh yang baik bagi kepandaian, derajat kesehatan serta proses adaptasi keluarga. Dukungan sosial dalam keluarga merujuk pada segala sesuatu bentuk dukungan yang dapat diakses atau disediakan bagi anggota keluarga. Dukungan ini dapat berupa dukungan internal dan eksternal, yakni dukungan dari saudara kandung, orang tua, dan teman/rekan yang bukan merupakan anggota keluarga sebagai dukungan eksternal (Anggoniawan, 2018).

Friedman (2013) menyatakan bahwa dukungan keluarga adalah suatu perilaku, tingkah laku yang bersifat menerima sebuah anggota keluarga kepada yang lainnya yang berbentuk pemberian informasi, bantuan dalam menilai sesuatu, bantuan sarana prasarana dan bantuan terkait kesehatan mentalnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa dukungan keluarga merupakan sebuah hubungan antar individu yang berisi sikap, respons dan tanggapan terhadap anggota keluarga sehingga keluarga merasa dianggap. Individu yang berada dalam lingkungan yang supportif memiliki kondisi mental yang lebih baik dari individu yang kurang mendapatkan perhatian dari lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat terjadi karena dukungan keluarga yang didapatkan dapat membantu dalam kesehatan mental individu.

Bentuk dari dukungan keluarga dapat berbentuk material dan nonmaterial. Dukungan tersebut diberikan dengan tujuan dapat

membantu anggota keluarga agar merasa dirinya berharga dan diperhatikan. Hal ini menumbuhkan rasa percaya dan harapan sehingga anggota keluarga memiliki keekatan satu sama lain. Dukungan keluarga juga menyebabkan tumbuhnya rasa percaya diri individu dalam menghadapi segala macam situasi/masalah (Misgiyanto&Susilawati, 2014).

House dan Kahn (1985) dalam Friedman (2015) menyebutkan bahwa tipe dukungan keluarga terbagi menjadi empat yaitu:

a. Dukungan emosional

Keluarga disebut sebagai tempat yang aman untuk mengistirahatkan dan memulihkan perasaan emosional anggota keluarga yang lain. Pada umumnya, apabila seorang anggota keluarga sedang menghadapi suatu masalah maka perhatian dari keluarga akan sangat membantu sebagai bentuk *support*, walaupun tidak menyelesaikan masalah tersebut. Bentuk inilah yang membuat anggota keluarga tersebut yakin, merasa disayang, mendapat empati, dipedulikan, diperhatikan, dicintai, serta merasa aman dalam menghadapi suatu masalah ataupun tidak. Dukungan ini sangat penting pada saat terjadi suatu kejadian yang tidak dapat dikontrol.

b. Dukungan penghargaan

Keluarga menjadi titik tengah dan juga pemberi solusi pada saat ada masalah yang dihadapi oleh anggota keluarga. Dukungan ini

adalah dukungan yang berupa pencetahan atas tindakan-tindakan dan perkataan yang dilontarkan oleh anggota keluarga lainnya pada saat ada konflik, penilaiannya baik atau buruk. Dimensinya dapat berupa intonasi, mimik wajah, atau gerakan tubuh yang positif sehingga anggota keluarga merasa tidak diadili. Dukungan ini tentunya dapat membuat anggota keluarga menjadi percaya diri sehingga status psikososial anggota keluarga menjadi tinggi. Melalui dukungan ini, individu akan mendapat pengakuan atas kemampuan dan keahlian yang dimilikinya.

c. Dukungan informasi

Keluarga memiliki peran untuk memberikan informasi berperan dalam menyediakan informasi dan solusi terkait permasalahan yang terjadi pada salah satu anggota keluarga. Dukungan ini berupa penyediaan informasi ataupun feedback terkait kondisi dan situasi tertentu individu.

d. Dukungan instrumental

Keluarga adalah sumber dari anggota keluarga dalam kebutuhan sebuah individu sehari-harinya, dalam hal ini berupa dukungan peralatan/fasilitas).Dukungan instrumental bisa berupa uang, peluang, waktu, dan lain sebagainya.

3. Tingkat Keberhasilan Studi

Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa sukses mempunyai arti yang simpel namun terperinci, yang kemudian dapat bermakna kejayaan atau keberuntungan. Dalam Oxford, *success* bermakna keberhasilan dan hasil yang baik. Jadi, kesuksesan itu adalah kejayaan individu pada saat berhasil dalam menaklukkan suatu hal.

Keberhasilan dapat diartikan sebagai tercapainya keinginan yang telah kita niatkan berkat kemampuan yang telah dikerahkan secara total tanpa ada hilangnya semangat. Oleh sebab itu, keberhasilan sering dikaitkan dengan kecermatan dalam menentukan suatu tujuan dan bagaimana cara mencapai tujuan tersebut.

Keberhasilan dalam pendidikan dapat juga disebut dengan prestasi belajar, yang mana dalam penelitian ini di proyeksikan dengan hasil IPK. Prestasi pada dasarnya memiliki arti yang sama dengan hasil karena prestasi adalah sebuah hasil dari sesuatu yang kita dikerjakan, dengan kata lain prestasi belajar adalah output dari proses belajar.

Tirtonegoro, (2015) berpendapat bahwa prestasi belajar merupakan sebuah penaksiran dari hasil setelah pembelajaran dimana hal ini berupa ikon, nomor, abjad atau frasa yang bisa mewakili hasil yang telah ditaklukan oleh anak-anak (yang disini merupakan mahasiswa) pada jangka waktu yang telah ditentukan.

Menurut Sukmadinata (2021), hasil belajar adalah suatu pencapaian atau peningkatan kemampuan dan kepandaian yang berpotensi atau kapabilitas yang dimiliki oleh individu. Detailnya,

sebagian besar dari kepribadian atau perlakuan yang di tunjukkan adalah hasil belajar. Hasil yang berbentuk sikap inilah yang berbentuk pengetahuan serta keterampilan dalam berpikir ataupun motorik.

Dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa, perlu adanya pengukuran sebagai tanda keberhasilan mahasiswa dalam belajar. Proses pengukuran ini bisa disebut juga sebagai evaluasi hasil belajar. Selain sebagai fungsi motivatif terhadap belajar siswa, evaluasi ini juga berguna bagi dosen atau tenaga pengajar lainnya untuk penentuan langkah-langkah instruksional untuk mengembangkan prestasi belajar mahasiswa ke depannya.

Sardiman, (2018) mengungkapkan aksi-aksi yang bisa digunakan untuk mengukur pencapaian belajar siswa yakni:

- a. Menggalang informasi mentah hasil bersekolah siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung atau pada pasca belajar mengajar.
- b. Mengkaji informasi mentah hasil bersekolah siswa sehingga dapat ditemukan pola belajar siswa, dan juga bisa atau tidak bisanya siswa untuk memahami materi.
- c. Memanfaatkan informasi hasil belajar siswa untuk memberikan feedback agar dapat membangun siswa menjadi lebih baik”.

Daryanto, (2010) berpendapat bahwa teknik penilaian hasil belajar dapat dikategorikan menjadi dua yakni tes dan non-tes. Teknik tes berupa ujian yang dilakukan oleh siswa dengan soal-soal yang sudah

dibuat oleh tenaga pendidik berisi materi-materi yang telah dipelajari dalam periode waktu tertentu. Tes ini berisi teknik diagnostik, formatif dan sumatif. Sedangkan teknik non tes dapat berupa penilaian yang dilakukan oleh tenaga pendidik berupa skala bertingkat (*rating scale*), angket (*questionnaire*), daftar cek (*checklist*), wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), serta informasi tentang riwayat hidup.

Terdapat dua jenis *outcome* terhadap keberhasilan belajar mahasiswa, yaitu hasil prestasi akademis yang diwakili oleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan *privilege* yang didapatkan setelah menyelesaikan perkuliahan. IPK adalah hasil kumulatif dari nilai-nilai yang didapatkan pada perkuliahan. IPK memiliki nilai maksimum 4 yang merupakan faktor utama dalam melihat prestasi akademik mahasiswa atau yang sudah lulus. Untuk mengetahui IPK ini kita dapat melakukan evaluasi dengan menggunakan teknik tes dan teknik non-tes.

Tabel 2.1 Predikat Kelulusan Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung
جامعة إسطان أبو جوح الإسلامية

Indeks Prestasi / Grade	Predikat / Predicate
2,00-2,75	Lulus / Pass
2,76-3,00	Memuaskan / Satisfactory
3,01-3,50	Sangat Memuaskan / Very Satisfactory
3,51-4,00	Dengan Pujian / Cum Laude

Sumber: Peraturan Akademik Universitas Islam Sultan Agung, 2016

4. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan sebuah individu yang sedang berada dalam proses mencari ilmu dalam tingkatan akademis tertinggi yakni politeknik, sekolah tinggi, institut, dan kampus. Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan mahasiswa adalah individu yang menimba ilmu di kampus. Dalam perguruan tinggi terdapat dua jenis yakni perguruan tinggi swasta maupun negeri. Dibalik jenis-jenis perguruan tinggi tersebut, tidak terdapat perbedaan dalam julukan orang yang belajar disana, yakni sama-sama disebut mahasiswa. Mahasiswa dicirikan sebagai pelajar yang memiliki tingkat intelektual yang tinggi serta memiliki kecerdasan dalam bertindak. Mahasiswa juga dikenal sebagai manusia yang berpikir kritis dan tepat dalam dirinya.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa adalah orang yang belajar yang berumur 18-25 tahun yang menempuh pendidikan dalam perguruan tinggi baik dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

5. Sistem Pendidikan Sarjana Keperawatan Profesi Ners

PSPN adalah pendidikan profesi akademik yang metode pembelajarannya terfokus pada pertumbuhan dan perkembangan keterampilan siswa agar menjadi sarjana yang profesional (AIPNI, 2016). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 154 tahun 2014 tentang Ikatan Sains dan Gagasan Aplikatif serta Titel Alumnus Institusi menjabarkan bahwa "PSPN adalah dua materi yang harus dipelajari yang berisi dua jurusan perkuliahan yakni

jurusan keperawatan dan jurusan profesi ners yang berbeda tetapi pada akhirnya juga bekerja sebagai perawat.

Dalam implementasinya, Studi Pendidikan Ners di Indonesia mengacu pada Peraturan Pemerintah (Pepres) Negara Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 dan Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 mengenai Konteks Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan penerapannya. Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI) telah berusaha untuk meninggikan derajat sumber daya profesi Ners dengan menobatkan Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) sebagai fondasi dari penetapan capaian pembelajaran.

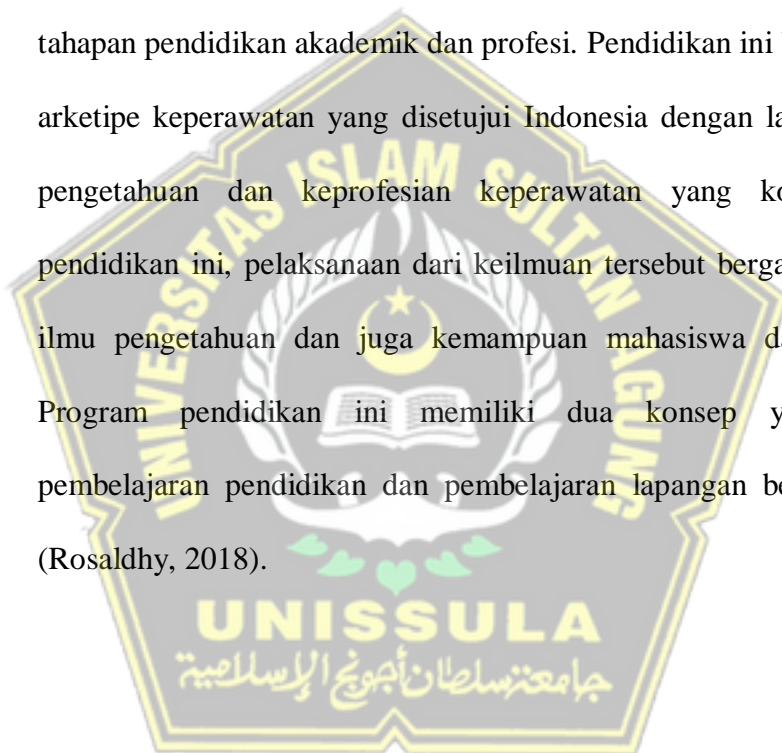
SNPT ditentukan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemendikristekdikti) dalam Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2016. Kemendikristekdikti (2016) menguraikan isi dari SNPT dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 44 Tahun 2015 yang dipungut oleh AIPNI untuk landasan PSPN, yaitu:

- a. Kriteria kemampuan alumni
- b. Kriteria konteks proses belajar mengajar.
- c. Kriteria metode belajar mengajar
- d. Kriteria parameter belajar mengajar
- e. Kriteria tenaga ajar dan karyawan TU

- f. Kriteria fasilitas dan infrastruktur
- g. Kriteria tata pengkajian materi
- h. Kriteria anggaran belajar mengajar.

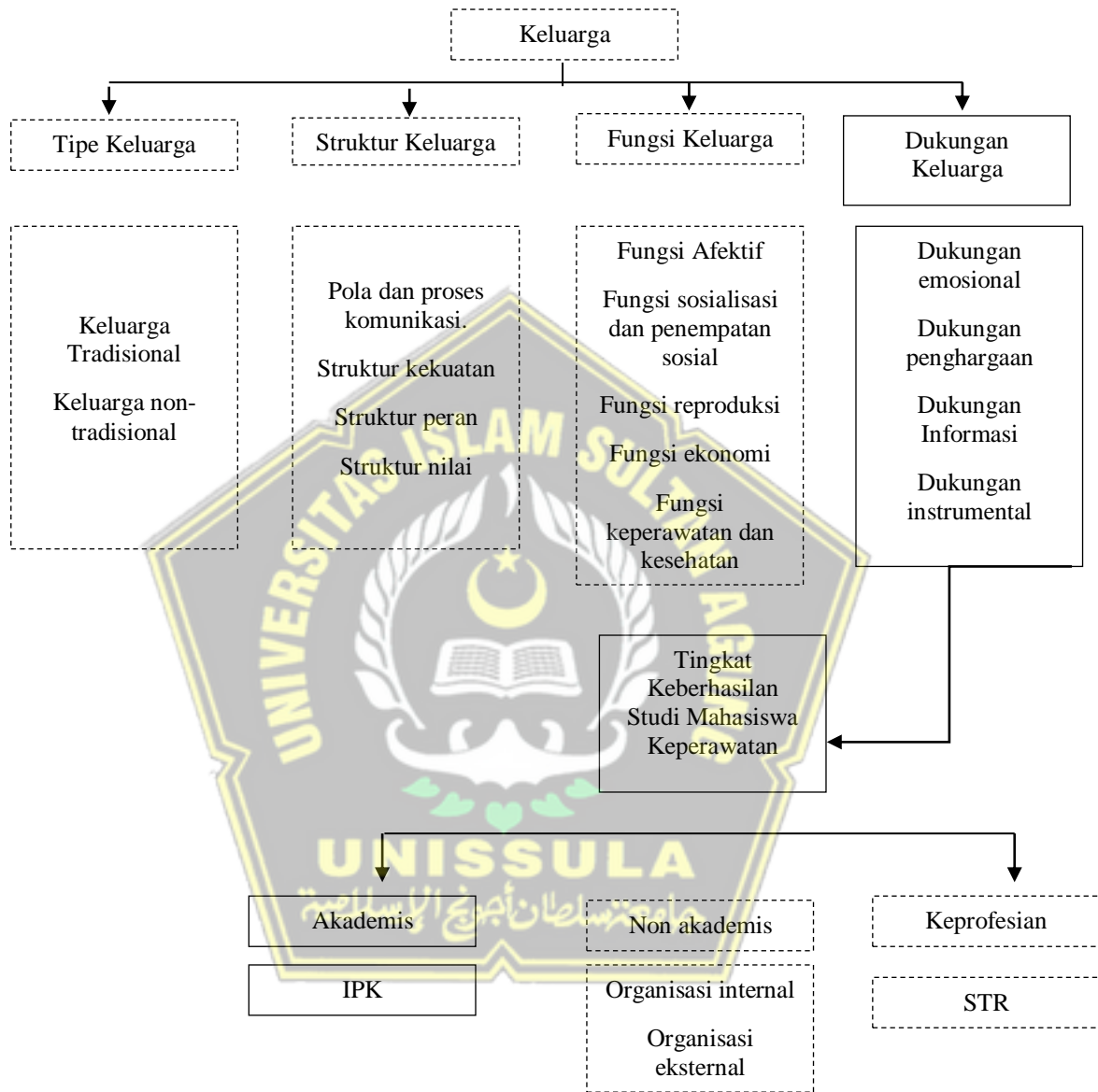
6. Tingkat Keberhasilan Studi Sarjana Ners

Pendidikan Ners merupakan pendidikan yang berjenis Akademik dan Profesi yang dalam implementasiannya terdapat dua tahapan yakni tahapan pendidikan akademik dan profesi. Pendidikan ini berkiblat pada arketipe keperawatan yang disetujui Indonesia dengan landasan ilmu pengetahuan dan keprofesian keperawatan yang kokoh. Dalam pendidikan ini, pelaksanaan dari keilmuan tersebut bergantung kepada ilmu pengetahuan dan juga kemampuan mahasiswa dalam bekerja. Program pendidikan ini memiliki dua konsep yakni konsep pembelajaran pendidikan dan pembelajaran lapangan berbasis realita (Rosaldhy, 2018).



B. Kerangka Teori

Gambar 2.1 Kerangka Teori



(Sumber: House dan Kahn (1985) dalam Friedman (2015), Daryanto, (2010)

: diteliti
 : tidak diteliti

C. Hipotesa

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat keberhasilan studi

Ha: Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat keberhasilan studi



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep ini di tujukan untuk menghubungkan atau menjelaskan tentang landasan penelitian ini dari teori yang dipakai landasan penelitian. Dalam penelitian ini kerangka konsep yang akan di gambarkan adalah sebagai berikut:

Gambar 3.2 Kerangka Konsep



B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau materi yang memilikikarakter yang unik untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen merupakan faktor yang memberi pengaruh atau yang selaku asal muasal dari modifikasi atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Variabel independen atau bebas (X) dalam penelitian ini adalah Dukungan Keluarga (X).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan faktor yang mendapat pengaruh atau sebagai akibatkarenavariabel bebas.Dalam penelitian ini yang

jadi variabel dependen atau terikat (Y) adalah Keberhasilan Studi Mahasiswa Keperawatan Unissula.

C. Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini memakai jenis metode kuantitatif deskriptif, hal ini maksudnya adalah penelitian ini memiliki tujuan untuk memperjelas keadaan yang sedang terjadi pada saat melakukan proses pengambilan data. Hal lain yang mendasari penggunaan desain ini pada saat melakukan penelitian adalah untuk menjabarkan keadaan yang sedang terjadi pada saat pengambilan data secara langsung (Nugrahani, 2014).

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2018) yaitu penelitian yang mempunyai prinsip filsafat positivisme dalam penelitian yang dilakukan pada suatu populasi atau sampel tertentu yang mana pengambilan dari data tersebut bersifat acak serta menggunakan alat sehingga menghasilkan data yang akan dianalisis dengan statistika. Namun dalam teknik analisis data digunakan dengan analisis bersifat kualitatif.

Adapun desain dari penelitian ini adalah *cross sectional*, yang mana dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data dalam pada satu waktu dan secara serentak dimana akan menghasilkan perbedaan dari karakteristik tiap individu dalam populasi atau sampel yang akan diteliti.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah wilayah dimana wilayah ini memiliki karakteristik dan kualitas yang cocok dengan tujuan penelitian sehingga dapat dikaji dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh Mahasiswa Sarjana Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang Angkatan 2019 dan 2020. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkan populasi sebesar 433 orang.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang memberikan informasi berupa data yang diperlukan untuk melakukan penelitian (Nurhaedah, 2017). Penelitian yang menggunakan sampel lebih menghemat biaya, waktu, dan tenaga (Masturoh & Temasvari, 2018).

Teknik sampling yang akan digunakan adalah purposive sampling. Besaran sampel pada penelitian ini didapatkan dengan cara menggunakan teknik sampling slovin yang akan dikasih instrumen penelitiannya kepada jumlah masyarakat yang berjumlah 433 responden.

Maka berdasarkan penjelasan diatas, penentuan sample pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Derajat Kepercayaan sebesar 5%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{433}{1 + 433(0,05)(0,05)}$$

$$n = \frac{433}{1 + 1,0825}$$

$$n = \frac{433}{2,0825}$$

$$n = 207,923$$

Maka sample pada penelitian ini adalah sebanyak 208 mahasiswa jurusan keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

3. Sampling

Terknik sampling yang peneliti gunakan dalam menentukan respondennya adalah teknik *purposive sampling*. Metode sampling yang pada pengambilan datanya mempertimbangkan kriteria kriteria tertentu dalam penelitiannya (Sugiono, 2019).

Kriteria inklusi merupakan tanda atau ciri khas suatu populasi yang perlu ada agar dapat dijadikan sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah kebalikannya (Notoatmodjo, 2018).

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi yang telah ditentukan adalah :

a) Mahasiswa Keperawatan di Universitas Islam Sultan Agung

- b) Mahasiswa semester 7-8
- c) Bersedia mengisi kuesioner

b. Kriteria ekslusi

Kriteria ekslusi yang telah ditentukan adalah :

- a) Mahasiswa yang berhalangan/tidak ingin mengisi kuesioner

E. Tempat dan Waktu Penelitian

Proses pengambilan data dan pengolahan data dimulai di awal September 2022 hingga akhir Januari 2023, penelitian ini dilakukan di Semarang dengan memanfaatkan data yang berasal dari hasil kuesioner kepada sampel yaitu mahasiswa jurusan keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

F. Definisi Operasional

Penjelasan yang menyeluruh dari variabel-variabel yang ada di penelitian ini dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala
1.	Dukungan keluarga	Bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga yang berupa dukungan emosional, penghargaan, instrumental dan materi.	Kuesioner dengan skala likert	Kurang = apabila skor <48 Cukup = apabila skor 49-50 Baik = apabila skor	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor	Skala
				>51	
2.	Keberhasilan Studi	Suatu keberhasilan dalam hal akademik mahasiswa yang diukur dengan IPK	Kuesioner dengan pertanyaan IPK	Pass= apabila IPK 2,00-2,75 Satisfactory= apabila IPK 2,76-3,00 Very Satisfactory= apabila IPK 3,01-3,50 Cumlaude= apabila IPK 3,51-4,00	Ordinal

G. Instrumen/Alat Pengumpul Data

Metode pengumpulan data merupakan metode-metode yang dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian secara objektif. Metode ini harus dipilih secara akurat karena berpengaruh kepada validitas data. Pengumpulan data ini dapat dilakukan dengan berbagai metode yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, waktu, tenaga dan biaya yang ada. Menurut Sugiyono (2015) yang dinamakan dengan instrumen penelitian merupakan alat yang berfungsi untuk menaksir fenomena-fenomena yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan hasil tes sebagai berikut:

1. Angket atau Kuisisioner

Sugiyono menyatakan bahwa angket atau kuesioner adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data yang isinya adalah pertanyaan-pertanyaan terkait masalah masalah yang ada di variabel yang dikaji yang kemudian dijawab oleh responden yang ditunjuk. Jawaban dari kuesioner tersebut harus dijawab dengan jujur dan sebenar benarnya oleh responden. Terdapat dua jenis angket yakni angket terbuka dan tertutup. Pada penelitian ini akan digunakan angket tertutup untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku kesiapsiagaan siswa terhadap bencana banjir. Skala pada kuesioner ini adalah skala likert dengan interpretasi 1 dan 2 skor. Berikut ini merupakan kisi-kisi dari kuesioner:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1.	Dukungan Keluarga	Dukungan Informasional	1,2,3,4,5,6
		Dukungan Emosional	7,8,9
		Dukungan Instrumental	10,11,12,13
		Dukungan Penghargaan	14,15,16,17

Sumber: Kuesioner acuan, 2022

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas memiliki fungsi untuk mengetahui kevalidan angket yang disebar oleh peneliti dalam memenuhi kriteria yang telah ditentukan peneliti dalam pengisian instrumen penelitian. Penelitian ini akan melakukan pengujian validitas akan menggunakan Pearson Product Moment. Data dinyatakan valid apabila nilai dari R hitung

lebih besar dari R tabel ($r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ atau nilai signifikansi kurang dari 0,05 (nilai $\text{sig} < 0,05$).

Uji validitas pada item penelitian ini dilakukan kepada 30 orang responden yakni mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung yang telah disebar kuesionernya dan beberapa mahasiswa dari Universitas Dian Nuswantoro untuk melengkapai kuota reponden. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah di lakukan, didapatkan 17 pertanyaan yang valid dengan menuhi syarat signifikasi $< 0,05$ yang berada pada rentan $r = 0,339 - 0,403$ dengan $r \text{ table } 0,296$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat kestabilan angket kuseioner yang ditentukan, sehingga angket kuesioner tersebut dapat diandalkan meskipun peneitian dilakukan terus menerus menggunakan kuesioner yang sama walaupun pada masa yang berjauhan. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang akan digunakan adalah uji Cronbach Alpha, yang mana apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70 maka dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas pada item penelitian ini juga dilakukan kepada 30 orang responden yang sama yakni mahasiswa keperawatan Universitas Islam Sultan Agung yang telah disebar kuesionernya. Berdasarkan hasil uji realibilitas, didapatkan nilai reliabilitas lebih dari 0,7 maka dinyatakan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

I. Metode Pengumpulan Data

Demi menghasilkan data yang valid, maka dibutuhkan cara-cara dari pengumpulan data yang sesuai. Dalam metode pengumpulan data dibagi menjadi dua berdasarkan jenis datanya yakni data primer dan sekunder.

Data primer adalah jenis data dimana peneliti mendapatkan sumber data dari pihak pertama tanpa adanya perantara (Sugiyono, 2019). Dalam data ini didapatkan dari pengamatan, pengumpulan informasi tentang responden melalui angkat, wawancara, kuesioner maupun observasi.

Data selanjutnya adalah data sekunder, yakni data yang diambil dari hasil pengambilan informasi orang lain (Sugiyono, 2018). Data jenis ini juga biasa disebut sebagai kajian literatur yang mana dapat didapatkan dari artikel, jurnal, berita, karya ilmiah, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penjelasan di atas, lebih jelasnya peneliti akan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama yang disebar melalui *Google Form* untuk mempermudah pengambilan data, wawancara dan observasi sebagai instrumen pelengkap.

J. Rencana Analisa Data

1. Pengolahan Data

Dalam proses analisa data, dilalui beberapa tahap yakni pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*Classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*Analysing*), dan pembuatan kesimpulan (*concluding*).

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing merupakan proses memeriksa data data yang telah dikumpulkan terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan kecocokannya dengan data yang lain.

b. *Classifying* (klasifikasi)

Classifying adalah proses menyortir data yang telah dikumpulkan berdasarkan kategorinyang telah ditentukan sebelumnya sehingga memudahkan peneliti untuk membaca dan memahami informasi yang telah didapatkan dari responden.

c. *Verifying* (verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian. Proses ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memverifikasi keabsahan data yang telah di ambil.

d. *Analysing* (analisis)

Peneliti mengidentifikasi intisari tentang fenomena berdasarkan data-data yang diperoleh dari informan. Pada tahap ini peneliti mengadakan identifikasi secermat mungkin untuk memperoleh keakuratan dan kemurnian hasil sesuai dengan pengalaman informan. Dalam proses ini, analisis data dibantu dengan menggunakan software SPSS versi 25 dengan menguji Rank

Spearman untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat keberhasilan studi mahasiswa.

e. *Concluding* (pembuatan kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari empat proses sebelumnya: *editing, classifying, verifying analyzing*.

2. Jenis Analisa Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat. Penilaian teknik ini dipilih sebab konsep dari koefisien korelasi bivariat adalah model statistik yang biasanya dipakai jika ingin menjabarkan besaran dari hubungan pada variabel bebas dan terikat. Langkah penelitian yang dilakukan adalah menentukan jumlah populasi dan sample kemudian dilanjutkan dengan menyebar kuisioner kepada sample yang ada, setelah hasil kuisioner didapatkan selanjutnya peneliti akan menghitung hasil kuisioner dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS v 25.

a. Analisis Univariat

Dalam analisis univariat, karakteristik responden dituliskan dan juga dijabarkan secara jumlahnya dan persentasenya. Karakteristik univariat yang dibahas adalah karakteristik jenis

kelamin dan jumlah anggota keluarga. Selain itu, hasil jawaban dari kedua kuesioner yang telah disebarakan dijabarkan pula secara jumlah dan persentase.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat pada penelitian ini menggunakan Koefisien korelasi Spearman yang merupakan analisis hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Sugiyono (2018) menyatakan bahwa korelasi Rank Spearman adalah jenis pengujian yang digunakan untuk mencari tahu besaran hubungan atau pengaruh antara dua variabel yang berjenis ordinal. Skala ordinal merupakan satu dari keempat proporsi yang dipilih pada saat ingin mengetahui adanya hubungan, hal ini ditunjukkan dari perbedaan antar krlas adalah adanya tanda kurang dari atau lebih dari. Hasil dari rank spearman hasilnya adalah terdapatnya hubungan atau tidak pada suatu variabel, dimana jika nilai lebih kecil dari 0,05 (<0.05) dapat dinyatakan berhubungan dan jika lebih besar dari 0,05 (>0.05) maka dapat dinyatakan tidak berhubungan. Koefisien yang melihat tigkeiten ini dapat menggunakan koefisien korelasi Rank Spearman. Berikut rumus analisis korelasi tersebut (Sugiyono, 2018):

$$\rho = 1 - \frac{\sum b^2 i}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ : Koefisien korelasi rank spearman

b_i : Ranking data variabel Xi dan Yi

n: Jumlah responden

Untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data yang telah diterima, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 untuk uji Spearman. Setelah menghitung hubungan dengan korelasi Rank Spearman, lalu ditentukanlah hipotesisnya, apakah diterima atau ditolak dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika, $0,000 \leq 0$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Selanjutnya peneliti juga menggunakan uji koefisien determinasi, dimana Besarnya pengaruh dukungan keluarga (X) terhadap tingkat prestasi mahasiswa (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau di singkat KD yang asalnya dari hasil kuadrat koefisien korelasi yakni:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat Koefisien Determinasi

Pada dasarnya nilai r berada di antara -1 dan 1. Jika nilai 0,738 mendekati -1 atau 1 maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan yang kuat antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Adapun untuk melihat ketentuan besar kecilnya koefisien korelasi, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono,2012:284

K. Etika Penelitian

Etika yang diperlukan pada saat penelitian pada jurusan keperawatan harus diperhatikan dengan sedemikian rupa karena objek dari penelitiannya biasanya adalah individu atau kelompok individu, bukan barang. Hal inilah yang membuat peneliti harus menentukan sebuah etika penelitian yang akan digunakan pada saat pengambilan data berlangsung. Etika ini berbentuk informed consent, anonymity, confidentiality, dan justice (Hidayat, 2017).

1. *Informed Consent*

Informed Consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur, dan dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah dijelaskan, lembar informed consent diberikan ke subjek penelitian, jika setuju maka informed consent harus ditandatangani oleh subjek penelitian

2. *Anonymity*

Anonymity adalah tindakan menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada informed consent dan

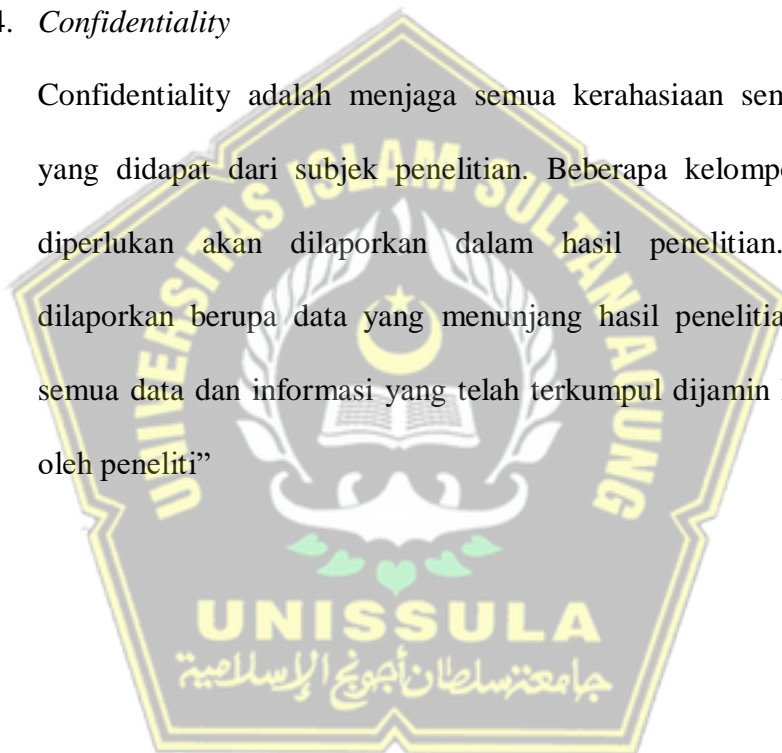
kuesioner, cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Justice*

Justice adalah keadilan, peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.

4. *Confidentiality*

Confidentiality adalah menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti”



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pengantar Bab

Penelitian ini merupakan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui antara hubungan dukungan keluarga dengan tingkat keberhasilan studi pada mahasiswa keperawatan Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA). Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa keperawatan Unissula yang berjumlah 208 orang.

Bab ini akan membahas tentang karakteristik responden berupa jenis kelamin, status pernikahan orang tua, dan jumlah anggota keluarga, serta hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat keberhasilan studi mahasiswa keperawatan Unissula.

B. Penjelasan tentang karakteristik responden

1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil analisis mengenai karakteristik jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan Jenis Kelamin (n=208)

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-laki	74	35,6
2	Perempuan	134	64,4
Jumlah		208	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 134 orang atau sebesar 64,4 % sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki yakni sebanyak 74 orang atau sebesar 35,6%.

2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga Responden

Hasil analisa mengenai karakteristik jumlah anggota keluarga sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jumlah anggota keluarga(n=208)

No	Kategori Jumlah Anggota Keluar	Jumlah	Persentase (%)
1	<2 Orang	38	18,2
2	3-5 Orang	119	57,2
3	>5 Orang	51	24,5
Jumlah		208	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki jumlah anggota keluarga 3-5 orang dengan jumlah responden sebanyak 119 orang (57,2%) sedangkan responden paling sedikit ada pada mahasiswa yang memiliki anggota keluarga berjumlah <2 orang dengan jumlah responden sebanyak 38 orang atau sebesar 18,2%.

C. Penjelasan hasil

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian meliputi Dukungan Keluarga dan Tingkat Keberhasilan Studi.

a. Dukungan Keluarga

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan dukungan keluarga(n=208)

No	Kategori Dukungan Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1	Baik	86	41,3
2	Cukup	82	39,4
3	Kurang	40	19,2
Jumlah		208	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki dukungan keluarga yang baik dengan jumlah responden sebanyak 86 orang (41,3%) sedangkan responden paling sedikit ada pada mahasiswa yang memiliki dukungan keluarga yang kurang yakni dengan jumlah sebanyak 40 orang atau sebesar 19,2%.

b. Tingkat Keberhasilan Studi

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat keberhasilan studi(n=208)

No	Kategori IPK	Jumlah	Persentase (%)
1	Lulus	26	12,5
2	Memuaskan	34	16,3
3	Sangat Memuaskan	82	39,4
4	Dengan Pujian	66	31,7
Jumlah		208	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki nilai IPK terakhir dengan kategori Sangat Memuaskan dengan jumlah responden sebanyak 82 orang (39,4%) sedangkan responden paling sedikit ada pada mahasiswa yang memiliki nilai IPK dengan kategori Lulus dengan jumlah sebanyak 26 orang atau sebesar 12,5%.

c. Analisa Bivariat

Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Keberhasilan Studi.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Keberhasilan Studi

		Tingkat Keberhasilan Studi				Total	p value	r
		Dengan pujian	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Lulus			
Dukungan Keluarga	Baik	66	0	20	0	86	0,00	0,738
	Cukup	0	82	0	0			
	Kurang	0	0	14	26			
Total		66	82	34	26	208		

Berdasarkan output di atas, dapat dilihat bahwa nilai N menunjukkan jumlah sampel yakni sebesar 208 orang. Nilai signifikansi pada uji ini adalah 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai p yakni 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Dukungan Keluarga (X) dengan Tingkat Keberhasilan Studi (Y). Tingginya koefisien korelasi dapat diketahui sebesar 0,738 yang bermakna bahwa terdapat hubungan antara Dukungan Keluarga (X) dengan Tingkat Keberhasilan Studi (Y) pada kategori kuat.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengantar Bab

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu tentang hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat keberhasilan studi pada mahasiswa keperawatan Unissula. Jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 208 orang.

Pada bab ini akan dijelaskan tentang karakteristik responden yakni jenis kelamin, status pernikahan orang tua, dan jumlah anggota keluarga, serta hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat keberhasilan studi mahasiswa keperawatan Unissula.

B. Interpretasi dan Diskusi Hasil

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil dari penelitian didapatkan distribusi jenis kelamin perempuan lebih banyak dari laki-laki. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini yakni mahasiswa perempuan di Program Studi Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung setiap tahunnya juga lebih banyak perempuan daripada laki-laki. Hasil ini juga sama ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Martaviani et al. (2020) yang juga menemukan bahwa mayoritas mahasiswa keperawatan adalah perempuan.

Hal ini disebabkan oleh kebanyakan perawat merupakan perempuan. Beberapa beranggapan bahwa mengapa perawat kebanyakan perempuan karena perempuan dekat dengan sifatnya yang keibuan sementara laki-laki lekat dengan sosok yang kuat dan perkasa. Hal ini menggiring opini masyarakat terhadap stigma gender perawat yakni perawat adalah perempuan bukan laki-laki. Sehingga apabila ada perawat laki-laki maka biasanya akan dipandang rendah atau istimewa.

2. Jumlah Anggota Keluarga

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki anggota keluarga berjumlah 3-5 orang. Hal ini juga didapati di penelitian yang dilakukan oleh Adiana & Ni Luh Karmini (2012) yang rata-rata dari jumlah anggota pada keluarga ada pada 3 orang.

Jumlah anggota keluarga memiliki hubungan dengan pengeluaran yang dikeluarkan oleh setiap rumah tangga sehingga dapat mempengaruhi mental anggota keluarga. Beban finansial berdasarkan jumlah anggota keluarga inilah yang dapat membuat beban dari keluarga sangat tinggi. Oleh karena itu, tekanan dan juga keadaan rumah tangga akibat hal-hal sensitif seperti keuangan sangat memungkinkan untuk mempengaruhi konsentrasi dan prestasi belajar siswa.

3. Dukungan Keluarga

Penelitian ini menemukan fakta bahwa mayoritas mahasiswa mendapatkan dukungan dari keluarganya dengan baik. Hal ini didukung

oleh penelitian yang dilakukan oleh Ilmiati et al. (2021) dimana mahasiswa keperawatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya mendapatkan dukungan keluarga.

Dukungan keluarga adalah cara berinteraksi antar individu dengan kesan yang positif sehingga anggota keluarga merasa disayang, diperhatikan, dibantu dalam memberikan solusi dan diberi afeksi sehingga anggota keluarga tidak merasa tertekan/stress yang membuat individu semangat dalam menjalani hidupnya (Waidi et al., 2019). Oleh karena itu keluarga harus menunjukkan betapa cinta dan sayangnya terhadap anak sehingga anak merasakan bahwa dirinya mendapatkan dukungan dari keluarganya.

4. Tingkat Keberhasilan Studi

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Saragih et al. (2021) yang menemukan bahwa terdapat dampak yang sangat besar dari dukungan keluarga dan sikap orang tua yang kurang dalam memberikan motivasi ke sang anak pada saat proses belajar mengajar mahasiswa. Apabila keluarga kurang dalam memberikan dukungan dan kepedulian jepada sang anak, maka anak akan kerasa kurang diperhatikan sehingga motivasi anak untuk belajar akan berkurang, begitupun sebaliknya. Apabila orang tua memberikan motivasi dan juga perhatian dengan baik dan benar maka motivasi anak untuk belajar juga akan meningkat. Hal ini juga berpengaruh secara tidak langsung terhadap prestasu belajar

anaknya, karena semakin rajin dan sungguh sungguh anak belajar maka semakin tinggi juga prestasi yang akan diraih anak.

5. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Keberhasilan Studi Mahasiswa Keperawatan Universitas Islam Sultan Agung (Unissula)

Berdasarkan penjelasan diatas maka hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap tingkat keberhasilan studi mahasiswa dengan nilai p sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melisa & Putra (2021) ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat keberhasilan studi. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hidayat (2018) terdapat persamaan antara hasil kajian dukungan keluarga terhadap prestasi belajar mahasiswa yang ada fi tahun ketiga jurusan keperawatan Universitas 'Aisyiyah.

Seperti yang sudah dibahas, pengertian dari dukungan keluarga adalah perilaku, perlakuan, dan juga penerimaan keluarga pada setiap tingkah laku yang dilakukan oleh anggota keluarga lainnya yang bersifat positif (Saragih et al., 2021). Sedangkan menurut Sari (2020), yang dimaksud dengan dukungan keluarga adalah seluruh pertolongan yang dilakukan oleh anggota keluarga terhadap anggota keluarga yang lain tanpa membuat anggota keluarga lainnya tidak stress. Friedman (2015) menyebutkan terdapat beberapa hal yang dapat berdampak kepada keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah dukungan keluarga. Apabila prestasi belajar siswa melemah, maka dapat

dilihat faktor dukungan dari anggota keluarganya karena dukungan keluarga yang lemah akan membuat prestasi belajar siswa melemah pula. Dengan begitu, sangat dianjurkan kepada anggota keluarga untuk terus memberikan dukungan dalam bentuk apapun karena dapat berpengaruh kepada prestasi belajar siswa.

Dukungan yang dapat diberikan dari keluarga untuk anggota keluarga lainnya dapat diberikan dalam bentuk dukungan informasional, dukungan materi, dan dukungan-dukkungan lainnya. Dukungan informasional dikatakan sebagai dukungan yang paling besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena dukungan ini merupakan manifestasi dari bentuk kepedulian anggota keluarga kepada anggota keluarga lainnya. Biasanya, dukungan ini berbentuk saran, solusi, dan juga pengarahan kepada anak tentang apa saja yang telah dilakukan oleh sang anak. Pendapat tentang besarnya dukungan informasional ini juga terbukti dalam penelitian ini dimana dalam penelitian ini dukungan yang paling besar didapatkan oleh mahasiswa adalah dukungan informasional. Dukungan yang didapatkan adalah jaringan komunikasi yang jelas serta umpan balik dari anggota keluarga yang baik terkait aturan-aturan atau norma pada saat berada di lingkungan pendidikan (Freddy et al., 2021; Rahmadiani, 2020). Pada dukungan informasi ini keluarga sebagai pengumpul informasi dan pemberi informasi (Yulianingsih et al., 2020).

Dalam dukungan emosional, dukungan ini tidak didapatkan sebesar dukungan informasional. Hal ini juga didapatkan pada penelitian yang

dilakukan oleh Fadika & Ritunga (2022) yang bahkan tidak menunjukkan adanya hubungan antara dukungan emosional dengan prestasi akademik. Hal ini disebabkan oleh dukungan lainnya lebih besar daripada dukungan emosional yakni dukungan informasional, sehingga dukungan emosional tidak mendapatkan nilai yang cukup besar.

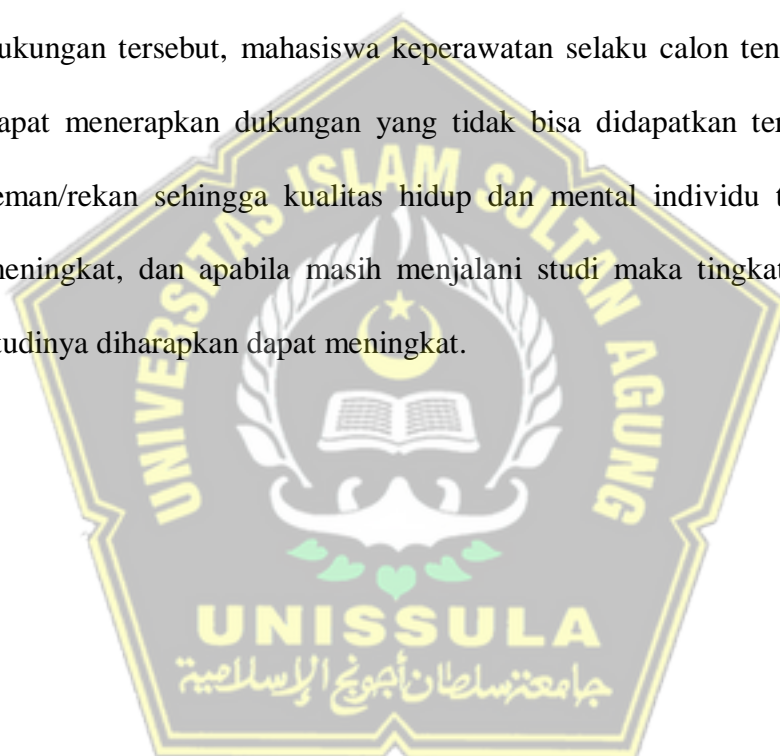
Pada dukungan instrumental, hal serupa juga ditemukan yang mana pada dukungan ini masih terlihat lebih rendah daripada dukungan informasional. Begitu pula dengan dukungan penghargaan, yang mana menuju pada asumsi peneliti yakni dukungan yang berharga bukan hanya berupa materi namun dukungan yang berharga adalah dukungan dalam bentuk apapun yang dapat diterima serta bermanfaat bagi individu tersebut (Syamsudin et al., 2022).

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu penelitian hanya dilakukan di Fakultas Ilmu Keperawatan Unissula sehingga hasil tidak dapat mengidentifikasi secara umum dan menyuluruh di universitas lain, teknik yang digunakan dalam pengambilan data penelitian terbatas dalam bentuk Google Form dengan subjektifitas responden sehingga kejujuran responden menjadi kunci utama dalam penelitian ini dan penelitian ini tidak bisa memastikan responden masuk kedalam kriteria inklusi dan eksklusi.

D. Implikasi Keperawatan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi yang dapat digunakan untuk peningkatan dalam bidang keperawatan yakni perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan dapat mengedukasi tentang dukungan yang diberikan keluarga sebagai dukungan yang paling besar dampaknya terhadap suatu individu. Apabila keluarga dari individu tersebut tidak dapat memberikan dukungan tersebut, mahasiswa keperawatan selaku calon tenaga kesehatan dapat menerapkan dukungan yang tidak bisa didapatkan tersebut sebagai teman/rekan sehingga kualitas hidup dan mental individu tersebut dapat meningkat, dan apabila masih menjalani studi maka tingkat keberhasilan studinya diharapkan dapat meningkat.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukandapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan karakteristik responden dengan jenis kelamin terbanyak perempuan.
2. Gambaran dukungan keluarga pada mahasiswa keperawatan Unissula dalam kategori baik.
3. Gambaran tingkat keberhasilan studi mahasiswa keperawatan Unissula dalam kategori sangat memuaskan.
4. Hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat keberhasilan studi mahasiswa keperawatan Unissula.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

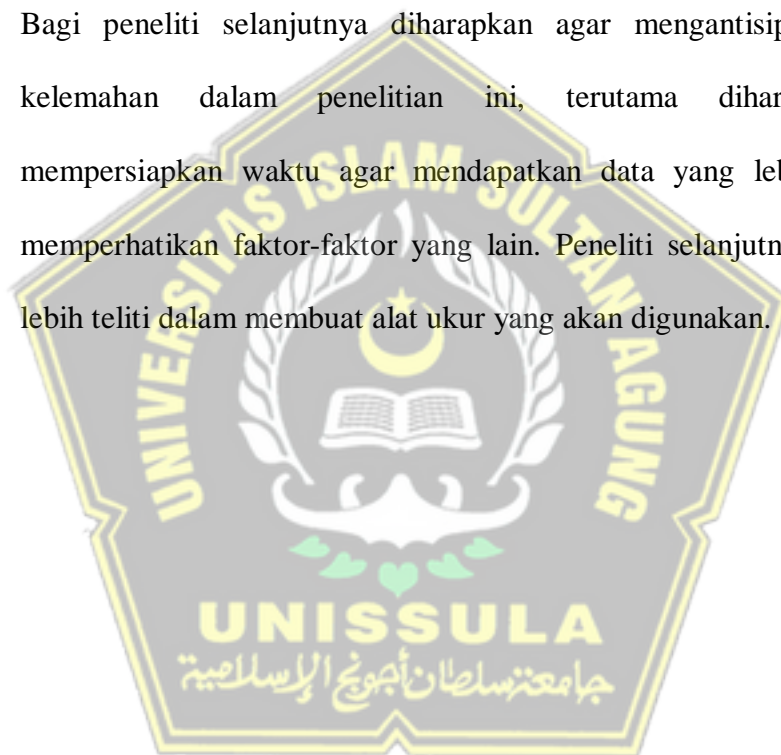
Perawat dihimbau untuk bisa melakukan manajemen waktu yang baik terkait peran-perannya pada saat di rumah sakit dan di luar rumah sakit sehingga dapat memberikan dukungan yang baik kepada anggota keluarga maupun kepada pasien.

2. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap untuk orang tua dapat mempertahankan dan meningkatkan dukungan dan bertindak sebagai sebuah umpan balik, membimbing dan menengahi permasalahan bagi mahasiswa keperawatan karena dukungan keluarga dapat membantu tingkat keberhasilan studi mahasiswa di lingkungan tempat mahasiswa.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar mengantisipasi beberapa kelemahan dalam penelitian ini, terutama diharapkan lebih mempersiapkan waktu agar mendapatkan data yang lebih valid dan memperhatikan faktor-faktor yang lain. Peneliti selanjutnya juga harus lebih teliti dalam membuat alat ukur yang akan digunakan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiana, P. P. E., & Ni Luh Karmini. (2012). Pengaruh Pendapatan, Jumlah Anggota Keluarga, Dan Pendidikan Terhadap Pola Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kecamatan Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 1(1), 39–48.
- Anggoniawan, M. S. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Self Care Pada Pasien Stroke Non Hemoragik Di Rsud Jombang. *Skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jombang*, 1–111.
- Daryanto. (2010). Evaluasi Pendidikan. *Jakarta Rineka Cipta*, 3(Pnj 3226).
- Dehaghani, A. R., Keshvari, M., & Paki, S. (2018). The relationship between family functioning and academic achievement in female high school students of Isfahan, Iran, in 2013–2014. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 23(3), 183–187. <https://doi.org/10.4103/ijnmr.IJNMR>
- Depdikbud. (2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Balai Pustaka*, 2(Jakarta).
- Dwipurwani, O., Maiyanti, S., Desiani, A., & Suryati, S. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Ditinjau dari Karakteristik Lingkungan Kampus (Studi Kasus di Jurusan Matematika FMIPA Unsri). *Jurnal Penelitian Sains*, 15(1), 168392.
- Fadika, U., & Ritunga, I. (2022). Hubungan Dukungan Emosional Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra. *Jurnal Kedokteran Universitas Palangka Raya*, 10(1), 33–36. <https://doi.org/10.37304/jkupr.v10i1.4330>
- Febianti, Y. N., & Joharudin, M. (2018). Faktor-Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 76. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v5i2.246>

- Friedman. (2015). Buku Ajar Keperawatan Keluarga Riset , Teori dan Praktik. In *Majalah Kedokteran Andalas* (Vol. 37, Issue 1).
- Hidayat. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data. In *Salemba Medika*.
- Hidayat, R. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester III Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta. *Naskah Publikasi*, 1.
- Houghty, G. S., Siswadi, Y., & Mambu, I. R. (2019). Manfaat Dari Program Mentoring Di Fakultas Keperawatan Dan Ilmu Kesehatan Universitas Pelita Harapan [the Benefits of a Mentoring Program in the School of Nursing At Universitas Pelita Harapan]. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 15(1), 93. <https://doi.org/10.19166/pji.v15i1.1059>
- Ilmiati, M., Sari, N. P., & Sholihat, N. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Motivasi Mahasiswa Pada Saat Menyelesaikan Skripsi. *Healthcare Nursing Journal*, 3(2), 125–131.
- Martaviani, O., Amir, Y., Hasneli, Y., Hasneli, Y., & Hasneli, Y. (2020). Perbandingan Tingkat Stres Mahasiswa Keperawatan Program Transfer Semester I dan Semester III dalam Mengikuti Sistem Pembelajaran Blok. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(1), 53. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.1.2020.53-60>
- Melisa, P. V., & Putra, E. D. (2021). Dukungan Keluarga dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 339. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.39317>
- Misgiyanto, & Susilawati, D. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Penderita Kanker Serviks Paliatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(2), 92–100.

- Nadirawati. (2018). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga. In *Media Informasi* (Vol. 12, Issue 1).
- Ni'matuzahroh, N., & Anggraeni, R. D. (2018). Family Social Support and Learning Achievement of Student with Special Needs in Junior High School Inclusive Class. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, 125(Icigr 2017), 182–185. <https://doi.org/10.2991/icigr-17.2018.44>
- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. In *Perguruan Tinggi Tri Dharma*. Cakra Book. <http://e-journal.usd.ac.id/index.php/LLT%0Ahttp://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdp/article/viewFile/11345/10753%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.758%0Awww.iosrjournals.org>
- Rosaldhy, D. B. (2018). *Hubungan Kesiapan Preklinik Mahasiswa NERS Dengan Pengetahuan Penerapan Patient Safety di RSUD Banyumas*. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (cetakan 24). Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, T. T. (2020). Self-Efficacy dan Dukungan Keluarga Dalam Keberhasilan Belajar Dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 4(2), 127–136. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i2.346>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. In Alfabeta. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. In Bandung: CV Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2021). *Pengembangan Kompetensi pada Pendidikan Umum*.

Inovasi Kurikulum, 1(1). <https://doi.org/10.17509/jik.v1i1.35605>

Syamsudin, Rachmawanto, W., & Astuti, T. W. (2022). Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat III Semester VI. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 27–35.

Tirtonegoro, S. (2015). Anak Super Normal dan Program Pendidikannya. In *Jakarta: Bumi Aksara*.

TL, D. I., Widowati, A. I., & Surjawati, S. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 39. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.557>

Waidi, Saefudin, D., & Mujahidin, E. (2019). Pengaruh Motivasi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa: Studi Kasus di MTs Al-Azhar Tuwel. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 08(02).

Wardani, L. (2017). *Peranan Orang Tua Dalam Membina Ibadah Sholat Wajib Anak di Pekon Banding Agung Kabupaten Tanggamus*. Institut Agama Islam Neeri Raden Intan Lampung.

